

SOSMED SUARA RAKYAT: ARAHKAN PEMILIH MENUJU PARTISIPASI POLITIK

Komang Buda Astra Wardana¹, I Made Chandra Mandira^{2*}

^{1,2}Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia

*e-mail korespondensi: imadechandramandira@undiknas.ac.id

Abstract

Social media has great potential in directing voters towards political participation. Political participation refers to the involvement of individuals or groups in political processes and political decision making. It involves various actions taken by citizens to influence the political process and achieve their political goals. In Kesiman Petilan Village, in political participation many people do not understand how to use social media to exercise their voting rights properly. The aim of this activity is to (1) Direct the community to use social media wisely (2) carry out outreach with the aim of helping the community in sorting out news that has no truth or (hoax). The method used is analysis of the use of social media, analysis of supporting use of social media in Kesiman Petilan village, analysis of the local community. This service was carried out with resident partners in Kesiman Petilan village, East Denpasar district, Denpasar Regency. The expected result of this service is that the people of Kesiman Petilan village can use social media to voice their right to vote well by providing guidance through outreach from thematic community service students of Kesiman Petilan village to the people of Kesiman Petilan village. The result of this activity is that the public's awareness and understanding is increasing to voice their voting rights through the use of social media well and wisely

Keywords: kesiman petilan village; social media; political participation

Abstrak

Media sosial memiliki potensi besar dalam mengarahkan pemilih menuju partisipasi politik partisipasi politik merujuk pada keterlibatan individu atau kelompok dalam proses politik dan pengambilan keputusan politik. Ini melibatkan berbagai tindakan yang dilakukan oleh warga negara untuk mempengaruhi proses politik dan mencapai tujuan politik mereka. Di Desa Kesiman Petilan, didalam partisipasi politik banyak masyarakat yang belum paham cara menggunakan sosial media dalam menggunakan hak suaranya dengan baik, tujuan kegiatan ini adalah untuk (1) Mengarahkan masyarakat untuk menggunakan sosial media dengan bijak (2) melakukan sosialisasi dengan tujuan membantu masyarakat dalam memilah berita yang belum ada kebenarannya. Metode yang di gunakan adalah analisis penggunaan sosial media, analisis pendukung penggunaan sosial media di desa kesiman petilan, analisis masyarakat setempat. Pengabdian ini di laksanakan dengan mitra penduduk di desa kesiman petilan, kecamatan Denpasar Timur, Kabupaten Denpasar. Hasil yang di harapkan dari pengabdian ini adalah Masyarakat desa kesiman petilan dapat menggunakan sosial media untuk menyuarakan hak pilihnya dengan baik dengan dilakukannya pengarahannya melalui sosialisasi dari mahasiswa kkn tematik desa kesiman petilan untuk masyarakat desa kesiman petilan. Hasil dari kegiatan ini adalah kesadaran dan pemahaman Masyarakat semakin meningkat untuk menyuarakan hak suaranya melalui penggunaan sosial media dengan baik dan bijak

Kata Kunci: Desa Kesiman Petilan; Sosial media; Partisipasi Politik

Accepted: 2024-02-18

Published: 2024-10-18

PENDAHULUAN

Media sosial memiliki potensi besar dalam mengarahkan pemilih menuju partisipasi politik, Salah satu perkembangan yang signifikan dalam hal komunikasi politik adalah kemunculan media sosial. Media sosial memiliki kemampuan untuk mencapai khalayak yang luas, berinteraksi secara langsung dengan pemilih, dan menyajikan konten kampanye secara kreatif dan menarik. Berdasarkan keluhan masyarakat dan Partisipasi politik masyarakat dalam penyelenggaraan pemilu merupakan salah satu sarana pembelajaran politik bagi masyarakat sehingga pemilu tidak dianggap hanya seremonial belaka yang mana partisipasi masyarakat sebatas sebagai pemilih saja (Clara et al., 2022). Menurut laporan We Are Social, jumlah orang yang menggunakan internet di Indonesia mencapai 212 juta pada Januari 2023, atau sekitar 77% dari total penduduk telah

menggunakan internet. Media sosial telah menjadi platform yang memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam konteks kampanye politik (Fahruji et al., 2023). Dalam negara demokrasi, partisipasi pemilih menjadi elemen penting demokrasi perwakilan (Setiawan, Heru Dian; Djafar, 2024). Komunikasi politik, sebagai alat yang digunakan kandidat untuk berinteraksi dengan pemilih, sangat berperan dalam pembentukan citra kandidat. Komunikasi merupakan alat terbaik dalam penyampaian gagasan dan aspirasi yang utamanya merupakan dua kegiatan baku dalam sistem politik yang dijalankan di berbagai negara (Tamim, 2023). Komunikasi politik mencakup berbagai aspek, mulai dari iklan kampanye, wawancara media, perdebatan publik, hingga penggunaan media sosial (Zidnal Fallah, 2024). Adanya media sosial juga bisa digunakan dalam bidang politik yang mana bisa dijadikan ajang untuk berkampanye sebagai alat menyampaikan visi misi dan rancangan program kerjanya untuk menggaet para masyarakat untuk memilih kandidat-kandidat Pasangan calon. (Dwitama et al., 2022). Perkembangan teknologi di era digital ini sangat memberikan berbagai kemudahan bagi kehidupan manusia, terutama dalam membentuk efektifitas media sosial dalam mempromosikan pemasaran melalui strategi-strategi yang ada (Dwijayanti et al., 2022). Dalam menunjang aktifitas sehari-hari dan saling berkomunikasi, telah hadir suatu sarana untuk menunjang komunikasi tersebut yang dinamakan media sosial. Media sosial merupakan komunikasi dua arah, yang dimana membuat para penggunanya semakin rajin dalam menggali dan memberikan sebuah informasi – informasi tentang dunia politik dan pandangan-pandangan dengan tujuan mempersuasi orang-orang di jaring media sosialnya (Pratama & Yahya, 2023). Kecanggihan media elektronik yang terus berinovasi dan didukung dengan adanya internet, melahirkan banyak media sosial yang dapat digunakan oleh seorang individu untuk berbagai kepentingan. Selain sebagai sarana berkomunikasi di dunia maya, media sosial yang tergolong ke dalam media baru dapat digunakan sebagai upaya menampilkan citra diri seseorang termasuk para politisi (Anggraeni & Sunarso, 2022)

Partisipasi politik merujuk pada keterlibatan individu atau kelompok dalam proses politik dan pengambilan keputusan politik. Partisipasi politik menjadi salah satu indikator yang menentukan indeks demokrasi suatu negara (Intyaswati, 2021). Partisipasi politik sebagai wujud dari keikutsertaan warga negara dalam menjalankan kedaulatannya berdasarkan kesadaran sendiri. Dalam hal ini partisipasi politik merupakan wujud kepedulian masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah dan tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Averus & Alfina, 2020), ini melibatkan berbagai tindakan yang dilakukan oleh warga negara untuk mempengaruhi proses politik dan mencapai tujuan politik mereka. Pemilihan umum (Pemilu) merupakan sarana demokrasi yang menjadi ajang bagi kedaulatan rakyat. Media sosial saat ini merupakan sarana yang banyak digunakan oleh masyarakat dalam aktifitas kehidupan mereka sehari-hari (Utami, 2020)

Dalam negara demokratis, pemilu yang merupakan cerminan suara rakyat menjadi penentu bagi keberlangsungan sebuah negara untuk menentukan nasib dan tujuan sebuah bangsa. Partisipasi politik sangat urgen dalam konteks dinamika perpolitikan dalam suatu masyarakat. Melalui partisipasi politik yang dilakukan baik oleh setiap individu maupun oleh setiap kelompok masyarakat, maka segala yang menyangkut kebutuhan warga masyarakat secara universal akan dapat di wujudkan. Keikutsertaan seseorang baik secara individu maupun secara kelompok dianggap sebagai faktor penting dalam mewujudkan kepentingan umum. Yang paling ditekankan dalam hal ini terutama sikap dan perilaku masyarakat dalam kegiatan politik (PUTRA, 2020). Partisipasi politik menyoal hubungan antara kesadaran politik dan kepercayaan kepada pemerintahan. sehingga, partisipasi politik erat kaitanya dengan demokrasi dan legitimasi (Arniti, 2020). Dalam hubungannya dengan demokrasi, partisipasi politik berpengaruh terhadap legitimasi masyarakat terhadap jalannya suatu pemerintahan. Dalam suatu Pemilu misalnya partisipasi politik

berpengaruh terhadap legitimasi masyarakat kepada pasangan calon yang terpilih. Setiap masyarakat memiliki preferensi dan kepentingan masing-masing untuk menentukan pilihan mereka dalam pemilu.

Keberhasilan pemilu tentunya sangat dipengaruhi oleh seberapa besar tingkat kesadaran politik warganegara yang bersangkutan. Kesadaran politik ini terefleksi dari seberapa besar partisipasi dan peran masyarakat dalam proses pemilu, dengan adanya kesempatan kepada setiap warganegara untuk memberikan suara dukungannya dalam proses penetapan pemerintah baik di eksekutif maupun legislatif selaku pemangku kebijakan. Pada dasarnya partisipasi politik masyarakat dalam pemilu dapat menjadi sarana bagi masyarakat dalam mengontrol jalannya pemerintah yang akan terpilih. Masyarakat berhak untuk menentukan dan menyerahkan amanahnya kepada mereka yang layak dan dipercaya untuk menjalankan roda pemerintahan kedepan. Selain itu partisipasi politik masyarakat juga dapat menjadi alat untuk mengekspresikan eksistensi individu atau kelompok sosial di masyarakat dengan mempengaruhi pemerintah melalui mekanisme politik. Makin tinggi tingkat partisipasi politik mengindikasikan bahwa rakyat mengikuti dan memahami serta melibatkan diri dalam kegiatan kenegaraan. Sebaliknya tingkat partisipasi politik yang rendah pada umumnya mengindikasikan bahwa rakyat kurang menaruh apresiasi atau minat terhadap masalah atau kegiatan kenegaraan. Sosialisasi pemilu dapat dijadikan sebagai sarana pendidikan politik untuk mewujudkan partisipasi politik masyarakat yang berkualitas. Masyarakat yang menggunakan hak pilihnya sesuai dengan nalar serta hati nuraninya tanpa mendapat intervensi dari pihak manapun (Lestari, 2019).

METODE

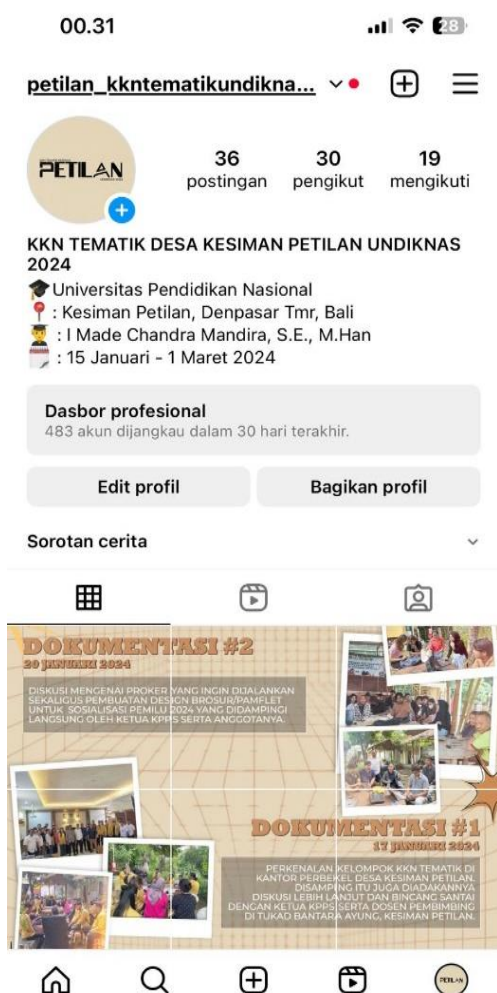
Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan melakukan observasi tempat, Pembagian brosur kepada Masyarakat, diskusi bersama dengan Prebikel, Prangkat desa dan KPPS di desa kesiman petilan. Sasaran dilaksanakan KKN ini yaitu Masyarakat Desa Kesiman Petilan khususnya Masyarakat yang sudah berumur 17 tahun ke atas. Yang dimana menggunakan metode sosialisasi yang di lakukan di Banjar kesiman kedaton dan Banjar Batan Buah Desa Kesiman Petilan mengenai penggunaan sosial media sebagai alat untuk menyuarakan hak pilih atau sarana untuk berpartisipasi dalam Pemilu yang dilakukan di Desa Kesiman Petilan. Sosialisasi dilakukan untuk dapat memberi pengetahuan kepada Masyarakat mengenai pentingnya penggunaan sosial media dengan bijak dan baik dalam memilah informasi kepemiluan dan ikut berpartisipasi dalam menyuarakan hak pilihnya dalam Pemilu, demi tercapainya Pemilu yang sukses, terciptanya Masyarakat yang aktif dalam menggunakan sosial media untuk kepemiluan, dan yang diharapkan dari kegiatan sosialisasi ini adalah tercapainya Pemilu yang sukses di tahun 2024. Sehingga rakyat mampu memilih calon pemimpin yang sesuai hati Nurani mereka. Pengabdian Masyarakat ini bermitra dengan KPPS (Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara) di Desa Kesiman Petilan Prebikel, Prangkat Desa dan Masyarakat Kesiman Petilan, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata atau KKN Merupakan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat dalam kurun waktu yang telah di tetapkan oleh pihak kampus. Kuliah Kerja Nyata ini di laksanakan oleh Mahasiswa Universitas Pendidikan Nasional Denpasar. Program Pengabdian Kepada Masyarakat Mengenai Sosmed suara Rakyat: Arahkan Pemilih Menuju Partisipasi Politik bertujuan untuk dapat memberi pengetahuan kepada Masyarakat mengenai pentingnya penggunaan sosial media dengan bijak dan baik dalam memilah informasi kepemiluan dan keikut sertaan berpartisipasi dalam menyuarakan hak pilihnya dalam Pemilu, demi tercapainya Pemilu yang sukses, terciptanya Masyarakat yang aktif dalam menggunakan sosial media untuk kepemiluan, dan yang diharapkan dari

kegiatan sosialisasi ini adalah tercapainya Pemilu yang sukses di tahun 2024. Sehingga rakyat mampu memilih calon pemimpin yang sesuai hati Nurani mereka. Dengan Melakukan sosialisasi turun ke lapangan di lokasi mahasiswa dapat bertemu langsung dengan Masyarakat untuk menyampaikan sosialisasi tentang bagaimana Masyarakat dapat menyalurkan partisipasi politik menggunakan sosial media Masyarakat itu sendiri. Kegiatan Sosialisasi ini telah berhasil di laksanakan berkat dukungan dari pihak prangkat desa, KPPS, dan Masyarakat Desa Kesiman Petilan yang telah mempersilahkan waktu dan tempat Kepada Mahasiswa KKN Universitas Pendidikan Nasional untuk kelancaran kegiatan sosialisasi dengan tema Sosmed suara Rakyat: Arahkan Pemilih Menuju Partisipasi Politik.

Mahasiswa KKN Universitas Pendidikan Nasional memiliki akun sosial media untuk dokumentasi dalam menjalankan program kerja yang telah di laksanakan, akun sosial media tersebut dinamakan @petilan_kkntematikundiknas2024. Berikut merupakan gambar dari nama akun sosial dari Mahasiswa KKN Desa Kesiman Petilan:



Tabel Gambar 1. Nama akun sosial media Mahasiswa KKN Desa Kesiman Petilan Universitas Pendidikan Nasional



Tabel Gambar 2. Postingan kegiatan di akun sosial media Mahasiswa KKN Desa Kesiman Petilan Universitas Pendidikan Nasional

Berikut merupakan gambar dari Kegiatan sosialisasi Mahasiswa KKN Universitas Pendidikan Nasional yang melakukan kegiatan sosialisasi dengan tema Sosmed suara Rakyat: Arahkan Pemilih Menuju Partisipasi Politik yang di laksanakan di Balai Banjar Kesiman Kedaton yang di hadiri oleh

Ibu-ibu PKK kesiman kedaton dan Pemuda Pemudi Kesiman Kedaton Desa Kesiman Petilan pada tanggal 21 januari 2024 di jam 20.05 wita sampai 21.00 wita. Dan Kegiatan sosialisasi Mahasiswa KKN Universitas Pendidikan Nasional yang ke 2, yang dilaksanakan di Balai Banjar Batan Buah yang di hadiri oleh Kelian Adat, Kelian Dinas, Ibu-ibu PKK, Pemuda dan Pemudi banjar Batan Buah Desa Kesiman Petilan pada tanggal 4 february 2024 di jam 19.00 wita sampai 20.20 wita



Tabel Gambar 3. Kegiatan sosialisasi Mahasiswa KKN Universitas Pendidikan Nasional yang melakukan kegiatan sosialisasi dengan tema Sosmed suara Rakyat: Arahkan Pemilih Menuju Partisipasi Politik yang di laksanakan bertepatan di Balai Banjar Kesiman Kedaton



Tabel Gambar 4. Kegiatan sosialisasi Mahasiswa KKN Universitas Pendidikan Nasional yang ke 2, yang dilaksanakan bertepatan di Balai Banjar Batan Buah

Mahasiswa KKN Desa Kesiman Petilan Universitas Pendidikan Nasional juga membagikan brosur saat jalanya kegiatan sosialisasi berlangsung dengan mendatangi Masyarakat yang telah hadir dalam kegiatan sosialisasi. Berikut merupakan gambar kegiatan pembagian brosur saat jalanya kegiatan sosialisasi berlangsung:



Tabel Gambar 5. Pembagian brosur di banjar Kesiman Kedaton



Tabel Gambar 6. Pembagian brosur di Banjar Batan Buah

Besarnya antusias dan partisipasi Masyarakat yang merupakan audiens dalam pelaksanaan sosialisasi merupakan indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini. Hal ini dapat dilihat dari antusias adanya komunikasi timbal balik atau pertanyaan dan jawaban yang diutarakan oleh Masyarakat Desa Kesiman Petilan kepada Mahasiswa KKN Desa Kesiman Petilan. Masyarakat merasa terbantu dengan adanya program kerja pelaksanaan sosialisasi ini. Dengan adanya bukti respon Positif dan Baik kepada saya terhadap pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang telah berlangsung. Adapun perubahan perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah di laksanakan program kerja sosialisasi ini yaitu:

Tabel 1. Perubahan sebelum dan sesudah kegiatan

Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
Masyarakat Desa Kesiman Petilan belum berani menggunakan sosial media sebagai wadah untuk berpartisipasi politik dalam pemilihan. Kurangnya pemahaman tentang partisipasi politik untuk menyuarakan hak Politiknya	Masyarakat Desa Kesiman Petilan perlahan mulai Berani menggunakan sosial media sebagai wadah untuk Berpartisipasi dalam politik dan Masyarakat mulai antusias untuk mencari informasi dalam Pemilihan dengan menggunakan sosial media

Hasil Luaran Dari kegiatan sosialisasi ini yaitu, dapat dilihat bahwa media sosial merupakan sarana yang efektif untuk menyalurkan Partisipasi Politik di Desa Kesiman Petilan. Dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi ini, Masyarakat mengaku banyak mendapatkan pengetahuan dan pemahaman dalam pemilihan

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan program kerja sosialisasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi dengan tema Sosmed suara Rakyat: Arahkan Pemilih Menuju Partisipasi Politik telah berhasil dilakukan dan mendapatkan komentar positif dari perangkat desa dan Masyarakat Desa Kesiman petilan. Masyarakat mengaku banyak mendapatkan pengetahuan baru mengenai sosial media, partisipasi politik dan pemilihan yang akan segera diselenggarakan oleh KPU. Masyarakat juga jadi lebih memahami tentang penggunaan sosial media untuk menggunakan hak berpartisipasi dalam politik, selain itu saya dan teman-teman mahasiswa KKN Desa Kesiman petilan juga mendapatkan ilmu public speaking dikarenakan langsung kelapangan dan bersosialisasi kepada Masyarakat yang ada di desa Kesiman Petilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. M., & Sunarso. (2022). Persepsi Tentang Kampanye Politik Melalui Media Sosial dan Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Pilkada Kabupaten Sleman tahun 2020. *Jurnal E-Civics_Student UNY: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Hukum*, 11(03), 272–283.
- Arniti, N. K. (2020). Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Legislatif Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(2), 329. <https://doi.org/10.38043/jids.v4i2.2496>
- Averus, A., & Alfina, D. (2020). Partisipasi Politik Dalam Pemilihan Kepala Desa. *Jurnal MODERAT*, 6(3), 591–605.
- Clara, I., Lengkoan, J., Liando, D., & Kumayas, N. (2022). Efektivitas Program Relawan Demokrasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum 2019 Di Kota Bitung. *Jurnal Governance*, 2(1), 2022.
- Dwijayanti, A., Komalasari, R., Harto, B., Pramesti, P., & Alfaridzi, M. W. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi dan Pemasaran pada UMKM Sablon Anggi Screen di Era Digital. *Ikra-Ith Abdimas*, 6(2), 68–75. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v6i2.2408>
- Dwitama, M. I., Hakiki, F. A., Sulastri, E., Usni, U., & Gunanto, D. (2022). Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Di Pilkada 2020 Tangerang Selatan. *INDEPENDEN: Jurnal Politik Indonesia Dan Global*, 3(1), 53. <https://doi.org/10.24853/independen.3.1.53-66>
- Fahruiji, D., Fahrudin, A., Kecamatan Pabuaran, P., & Majalengka, U. (2023). Pemanfaatan Media Sosial dalam Kampanye Politik Menjelang Pemilu 2024: Studi Kasus tentang Akun Media Sosial Partai Politik dan Politisi. *Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan* |, 6(2), 118–132. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jika/>
- Intyaswati, D. (2021). Peran Media Massa Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa Pada Pemilihan Umum 2019. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 25(2). <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v25i2.142>
- Lestari, D. S. (2019). Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Tahun 2018 Di Kabupaten Pinrang. *Jurusan Teknik Kimia USU*, 3(1), 18–23.
- Pratama, P., & Yahya, A. (2023). Dinamika Partisipasi Politik Kaum Muda Dalam Platform Media Sosial Instagram Danyoutube. *Sintesa*, 2(01), 15–24. <https://doi.org/10.30996/sintesa.v2i01.8465>
- PUTRA, G. L. (2020). *Partisipasi Politik Masyarakat Adat Kampung Naga Dalam Pemilihan Umum Tahun 2019*. <http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/4053>
- Setiawan, Heru Dian; Djafar, T. M. (2024). Partisipasi Politik Pemilih Muda Dalam Pelaksanaan. *Populis*, 8(2), 201–213.
- Tamim, F. M. (2023). Strategi Komunikasi Politik Partai Gerindra dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Muda melalui Media Sosial Twitter pada Pemilu Tahun 2024. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 8040–8046. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.3028>
- Utami, F. (2020). Media Sosial Dan Partisipasi Politik Milenial Riau. *Jdp (Jurnal Dinamika Pemerintahan)*, 3(1), 65–84. <https://doi.org/10.36341/jdp.v3i1.1158>
- Zidnal Fallah. (2024). *PERAN KOMUNIKASI POLITIK DALAM MEMBENTUK CITRA KANDIDAT PEMILU*. 5(9).